

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LERANING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIS MATERI  
PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

**MASMUKHAH**

MAN 1 Jembrana Bali

Email : [Masmukhah2021@gmail.com](mailto:Masmukhah2021@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran al Qur'an hadis secara konvensional kurang efektif, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti materi pembelajaran. Terdapat kecenderungan hasil belajar kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran al Qur'an Hadis materi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *problem best learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jembrana Bali, subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 1, jumlah siswa 32 orang. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus. Sumber data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari nilai siswa yang diambil pada tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada siklus I adalah 71,88 %, Sedangkan pada siklus ke II adalah 84,38 %. Terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar 18,75 % dari pra Siklus ke siklus I, dan 12,5 % dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kelas pada Siklus I 75,78. Sedangkan pada siklus II 83,44. Terdapat peningkatan rata-rata kelas 6,09 point dari pra siklus ke siklus I, dan 7,66 point dari siklus I ke siklus II. Model Pembelajaran *problem best learning* dapat meningkatkan hasil belajar al Qur'an Hadis pada materi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Kata Kunci:** Problem Based Learning, Meningkatkan, Hasil belajar.

**ABSTRACT**

The use of lecture and question and answer methods in conventional Qur'an Hadith subjects is less effective, so students are less interested in participating in learning materials. There is a tendency for less than optimal learning outcomes. This study aims to improve learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith material development of science and technology through the application of the best learning problem learning model. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted at MAN 1 Jembrana Bali, the research subjects were students of class XII IPS 1, the number of students was 32 people. In this study, two cycles were carried out. The source of data in this study is quantitative data from student scores taken at the end of each cycle. The results showed that the level of mastery learning in the first cycle was 71.88%, while in the second cycle it was 84.38%. There is an increase in the percentage of complete learning 18.75% from pre-cycle to cycle I, and 12.5% from cycle I to cycle II. The class average in Cycle I was 75.78. While in the second cycle 83.44. There was an increase in class average of 6.09 points from pre-cycle to cycle I, and 7.66 points from cycle I to cycle II. The best learning problem learning model can improve learning outcomes of the Qur'an Hadith in the development of science and technology.

**Keywords:** Problem Based Learning, Improving, Learning Outcomes.

**PENDAHULUAN**

Kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar yang mereka capai. (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Setiap proses pembelajaran menginginkan hasil belajar yang maksimal dan kompetensi yang tinggi dalam menyerap ilmu pengetahuan yang dipelajari. Ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. (Majid, 2008) Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Prinsip utama dalam memilih metode/model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, mengembirakan dan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik sehingga materi dapat disampaikan dengan mudah dan dapat diterima dengan mudah. Tujuan pokok dalam memilih metode/model pembelajaran adalah memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga rencana pembelajaran dapat terealisasi dengan mudah dan mendapat hasil yang maksimal (Ilyas & Syahid, 2018).

Berdasarkan KMA nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, salah satu tujuan mata pelajaran al Qur'an hadis di tingkat Madrasah Aliyah adalah mengembangkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan ayat al Qur'an dan Hadis berdasarkan dasar-dasar keilmuan tentang al Qur'an dan Hadis.

Proses pembelajaran al Qur'an hadis dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Siswa menjadi jenuh, mengantuk serta kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena ada kecenderungan siswa menjadi pasif. Tidak semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dampak dari pembelajaran yang kurang variatif adalah hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih rendah.

Berdasarkan data awal pembelajaran al Qur'an hadis di kelas XII IPS 1 MAN 1 Jembrana tingkat ketuntasan belajar siswa rendah. Data hasil ulangan harian pada KD sebelumnya tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 53,13%.

Inovasi model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar menyenangkan, aktif, kreatif dan inovatif diperlukan. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah *Problem Based Learning* yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar, menggunakan problema faktual yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimiliki atau dari sumber-sumber lainnya (Lidnillah, 2013).

Model pembelajaran based learning (PBL) memiliki ciri-ciri yaitu menerapkan pembelajaran yang kontekstual, masalah yang disajikan dapat memotivasi siswa untuk belajar, pembelajaran integritas yaitu pembelajaran termotivasi dengan masalah yang tidak terbatas, peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, kolaborasi kerja, peserta didik memiliki berbagai keterampilan, pengalaman, dan berbagai konsep. Model pembelajaran problem based learning menjadikan masalah autentik sebagai fokus pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah tersebut, sehingga siswa terlatih untuk berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (Kurnia, Rifai, Nurhayati, 2015)

Penerapan model pembelajaran pada penelitian ini untuk membentuk pemahaman terhadap isi kandungan ayat-ayat al Qur'an dan hadis dengan menampilkan artikel-artikel kontekstual yang berhubungan dengan materi, siswa diharapkan dapat menganalisis dan berfikir kritis serta dapat menghubungkan isi artikel dengan ayat-ayat yang di pelajari.

Materi yang dipilih adalah ayat-ayat tentang Mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Materi ini merupakan materi yang esensial untuk dipelajari karena isi kandungan ayat-ayat ini jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat memotivasi siswa untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat memajukan Ilmu pengetahuan dan teknologi umat Islam.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa Kelas XII IPS 1 di MAN 1 Jembrana Bali. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa Kelas XII IPS 1 di MAN 1 Jembrana Bali.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran al Qur'an hadis di MAN 1 Jembrana Bali. Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan strategi

dan kualitas pembelajaran al Qur'an Hadis. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan hasil siswa dan kinerja guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Jembrana yang berjumlah 32 orang siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa untuk mendapatkan data hasil belajar dan seorang kolaborator untuk melihat penerapan model pembelajaran secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus. Tahapan pada siklus 1 dan 2 adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan Nopember 2018. Teknik pengumpulan data melalui tes pengukuran hasil belajar individual yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan dokumentasi untuk mengetahui nilai hasil tes. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah siswa yang mendapatkan nilai 75 (sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal di MAN 1 Jembrana) mencapai 75 %.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kondisi awal sebelum dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mata pelajaran al Qur'an Hadis kelas XII IPS 1 menunjukkan bahwa data nilai ulangan hasil belajar pada materi sebelumnya hanya mencapai nilai rata-rata kelas 69,69 masih relatif rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Hasil prosentase ketuntasan hanya 53,13 % menunjukkan tingkat ketuntasan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan kriteria ideal minimal 75 %. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah metode yang digunakan oleh guru kurang variatif sehingga siswa cenderung jenuh dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu ada inovasi metode pembelajaran pada mata pelajaran al Qur'an Hadis dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* pada siklus 1 dilaksanakan satu kali pertemuan, diawali dengan perencanaan. Tahap perencanaan terdiri dari analisis hasil ulangan harian sebelum penerapan model pembelajaran, menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan dibahas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar kerja siswa, alat evaluasi dan instrumen penelitian.

Pelaksanaan siklus pertama pada tanggal 8 Oktober 2018 dihadiri oleh 1 orang observer sebagai kolaborat, jumlah siswa yang hadir 32 orang. Proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan. Materi yang disampaikan adalah ayat-ayat al Qur'an dan Hadis tentang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yaitu Q.S. *Al Alaq* ayat 1-5, Q.S. *Yunus* ayat 101 dan Q.S. *Al Baqarah* ayat 101. Proses pembelajaran dimulai dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang terdiri dari 5 fase yakni : (Fase 1) Guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah melalui video pembelajaran berupa lantunan ayat-ayat dan kejadian-kejadian di alam raya yang berhubungan dengan materi, siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dan melakukan klarifikasi terhadap masalah yang sudah di temukan. (Fase 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan LKS berupa artikel yang berbubungan dengan materi pembelajaran serta memberi fasilitas kepada peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dari masalah yang ditemukan. (Fase 3) Siswa aktif melakukan pengumpulan data melalui berbagai sumber guna memecahkan masalah dengan bimbingan guru. (Fase 4) Siswa merumuskan, menetapkan solusi, membuat laporan dan tiap-tiap menyajikan hasil diskusi, kelompok yang lain menanggapi. (Fase 5) Siswa melakukan ulasan dari materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi atas kontribusi yang telah dilakukan oleh siswa dalam proses

pembelajaran, guru dan siswa memberi apresiasi atas partisipasi semua pihak. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan evaluasi hasil belajar menggunakan tes tertulis secara individual.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan siklus 1 diperoleh data hasil tes individu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Data Hasil Tes Individu Pada Siklus Pertama**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Siswa XII IPS 1	32
2	Total nilai yang diperoleh seluruh siswa	2425
3	Nilai Rata-Rata	75,78
4	Jumlah Siswa Tuntas	23
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	9
6	Prosentase Ketuntasan	71,88 %
7	Prosentase Ketidak Tuntasan	28,13 %

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada siklus pertama sebesar 71,88 %, siswa yang tidak tuntas sebanyak 28,13 % dan nilai rata-rata kelas 75,78. Jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar sebelum dilaksanakan model pembelajaran PBL yakni 53,13 % maka terdapat peningkatan 18,75 % akan tetapi jika dibandingkan dengan batas ketuntasan minimal 75 % pada penerapan model pembelajaran ini belum terlampaui. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal telah terlampaui, akan tetapi jika dilihat dari data individual diketahui bahwa ada kesenjangan nilai antara siswa yang tergolong memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setelah melaksanakan siklus 1 ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu hasil belajar siswa belum mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal terutama mereka yang berkemampuan rendah, mereka perlu mendapat perhatian khusus agar hasil belajar mereka meningkat. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka perlu dirancang dan dilaksanakan siklus ke dua agar hasil belajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Siklus ke dua dihadiri oleh 32 orang siswa dan seorang kolaborator. Tindakan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018. Kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran sama seperti siklus pertama. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran sama seperti siklus pertama. Materi yang disampaikan adalah surat al Hujurat ayat 6 dan hadis tentang keutamaan mencari ilmu. Guru memberi perhatian khusus kepada siswa yang hasil belajarnya rendah agar hasil belajarnya meningkat. Cara yang ditempuh pada waktu proses pembelajaran adalah guru meningkatkan bimbingan dan pengawasan saat kerja kelompok dan memberi tugas rumah untuk membaca secara berulang-ulang materi yang diajarkan.

Data hasil tes individu di akhir pertemuan pada siklus ke dua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Nilai Hasil Tes Individu pada siklus ke dua**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Siswa XII IPS 1	32
2	Total nilai yang diperoleh seluruh siswa	2670
3	Nilai Rata-Rata	83,44
4	Jumlah Siswa Tuntas	27
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5
6	Prosentase Ketuntasan	84,38 %
7	Prosentase Ketidak Tuntasan	15,63 %

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada siklus ke dua sebesar 84,38 %, siswa yang belum tuntas 15,63 % serta nilai rata-rata kelas 83,44. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus ini telah melampaui target minimal yang ditetapkan dalam penelitian.

Jika dibandingkan dengan siklus pertama terdapat peningkatan 12,5 %. Rata-rata kelas yang diperoleh telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal dan terdapat peningkatan sebesar 7,66 dari nilai rata-rata pada siklus pertama.

Perbandingan data peningkatan hasil belajar siswa dan nilai rata-rata pada Pra Siklus, Siklus Pertama dan Siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Data Ketuntasan Belajar dan Nilai Rata-Rata pada Pra Siklus, Siklus I dan II**

NO	Keterangan	Prosentase		Nilai Rata-Rata Kelas
		Ketuntasan	Ketidak tuntas	
1	Pra siklus	53,13	46,88	69,69
2	Siklus I	71,88	28,13	75,78
3	Siklus II	84,38	15,63	83,44

Peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based learning* dapat terlihat lebih jelas pada grafik berikut ini :



**Gambar. 1 Ketuntasan Belajar dan Nilai Rata-Rata pada Pra Siklus, Siklus I dan II**

Dari data-data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran ayat-ayat tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan metode ini karena siswa merasa senang dan tidak tertekan dalam mempelajari materi yang diajarkan. Semua siswa terdorong untuk aktif mengikuti proses pembelajaran karena mereka harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

**Pembahasan**

Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ayat-ayat al Qur'an dan Hadis tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik pada siklus pertama maupun pada siklus ke dua. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa seorang guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan materi yang diajarkan sehingga guru dapat mentrasfer ilmu pengetahuan dengan baik dan siswa memiliki kemampuan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. (Rahayuningsih, 2015)

Keberhasilan metode ini karena siswa merasa senang dan tidak tertekan dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Sebagaimana pendapat yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang cocok dapat memperjelas konsep-konsep yang

disampaikan oleh siswa sehingga mereka tertarik dan terlibat secara aktif sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh. (Az Zahra & Widiyanto, 2015)

Pelaksanaan metode PBL mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran karena mereka harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan memecahkan problem yang diberikan oleh guru. Sebagaimana hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan prestasi, minat, motivasi dan partisipasi siswa. Pada seluruh proses pembelajaran siswa diajak turut serta. Siswa merasakan suasana belajar yang menyenangkan melalui variasi pembelajaran meliputi diskusi kelompok, problem solving dan presentasi. Materi yang disajikan dalam bentuk masalah yang harus dipecahkan menjadi lebih mudah dipahami siswa. (Rahmat, 2018)

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al Qur'an Hadis pada materi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan model pembelajaran aktif, namun masih diperlukan adanya pengembangan dan variasi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga penggunaan metode ini lebih menarik

## DAFTAR PUSTAKA

- Az Zahra, S., & Widiyanto. (2015). Analisis Deskriptif Dalam Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Oleh Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu. Economic Ewo Rahmat, (Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal penelitian pendidikan UPI Bandung*. From <http://lib.unnes.ac.id/20739>.
- Ilyas & Syahid. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. Riau : STAI Auliaurasyidin. *Jurnal Aulia*, Volume 4 No 1
- Kurnia, U., Rifai, H., & Nurhayati, N. 2015. Efektivitas Penggunaan Gambar pada Brosur dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 5 Padang. *Pillar Of Physics Education*. From <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/1810>
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal*, dalam (Siti Nurhasanah & A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Upi Bandung Vol. 1 No. 1*. From <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>
- Rahayuningsih, M. (2015). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Jasa dengan Pembelajaran Problem Based Learning. *Indonesian Journal of Education and Learning*. From <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/view/438>.
- Rahmat Ewo, (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/11997>